

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

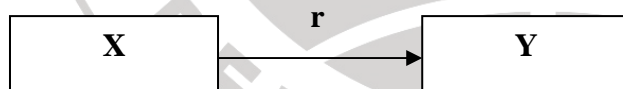
Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Pendidikan bahasa Jerman FPBS UPI. Waktu penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2011/2012 terhadap mahasiswa semester III angkatan 2010/2011.

B. Variabel dan Desain Penelitian

Variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X), yaitu daya konsentrasi
2. Variabel Terikat (Y), yaitu kemampuan mahasiswa dalam membaca teks bahasa Jerman

Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Daya konsentrasi

Y : Kemampuan mahasiswa dalam membaca teks bahasa Jerman

r : Hubungan daya konsentrasi dengan kemampuan mahasiswa dalam membaca teks bahasa Jerman

C. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yakni variabel daya konsentrasi dan variabel kemampuan membaca teks bahasa Jerman. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif – analitik dengan teknik analisis regresi dan analisis korelasi. Dalam penelitian ini dipilih kedua tahap tersebut dengan pertimbangan bahwa teknik analisis regresi merupakan teknik yang bisa digunakan untuk mengetahui hubungan variabel-variabel yang akan diteliti, sedangkan teknik analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti. Dengan manfaat kedua teknik tersebut, memungkinkan peneliti untuk menggambarkan hubungan antara kedua variabel yang diteliti.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket atau kuesioner

Untuk mengukur daya konsentrasi, penulis menggunakan instrumen angket. Isi angket tersebut berhubungan dengan konsentrasi seseorang pada saat membaca yang diungkapkan dalam bentuk *Self report* (laporan diri) dari responden. Selama penyusunan angket tersebut, penulis dibantu oleh pihak Layanan Bimbingan Konseling (LBK) Universitas Pendidikan Indonesia.

Angket ini berisi seputar aspek-aspek konsentrasi seperti pengendalian diri, kontrol perhatian, prioritas dan seleksi stimulus. Aspek-aspek tersebut

dijadikan indikator dalam kisi-kisi instrumen (lihat lampiran 2). Jumlah pernyataan dalam instrumen angket ini adalah 20 butir pernyataan. Setiap butir pernyataan terdiri atas dua alternatif jawaban yaitu “Sesuai” dan “Tidak Sesuai”. Pemberian skor dilakukan dengan cara membarikan bobot 1 untuk jawaban “Sesuai” dan 0 untuk jawaban “Tidak Sesuai”. Jika pernyataannya negatif, maka pemberian skor dibalik menjadi 0 untuk jawaban “Sesuai” dan 1 untuk jawaban “Tidak Sesuai”. Dengan demikian dari 20 butir pernyataan yang disediakan, jumlah skor ideal yang diperoleh responden adalah 20. Skor tersebut selanjutnya dikonversi menjadi skala 100. Selanjutnya untuk mengklasifikasikan perolehan nilai rata-ratanya, penulis menggunakan pedoman penilaian berikut:

Tabel 3.1

Pedoman Konversi Skala 5

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubah Skala 5 (1-5)	Kualifikasi
85-100	5	Sangat Baik
75-84	4	Baik
60-74	3	Cukup
40-59	2	Kurang Baik
0-39	1	Tidak Baik

(Nurgiantoro, 2001:399)

2. Tes kemampuan membaca

Data untuk mengetahui pemahaman mahasiswa semester III dalam membaca teks bahasa Jerman diperoleh dari hasil tes. Adapun tes yang akan peneliti ajukan berupa teks dengan gaya atau jenis membaca selektif (*selektives Leseverstehen*). Teks tersebut berjudul *Alt & Jung Hand in Hand* dan *Reisekatalogen* yang diambil dari buku *Berliner Platz 3 B1* (Lemcke, Christiane/ Langenscheidt/ 2004) halaman 8 dan 10 dan telah disesuaikan dengan kemampuan membaca mahasiswa semester III pada umumnya. Tes kemampuan memahami isi bacaan ini terdiri atas 10 butir pertanyaan dengan bentuk soal berupa soal menjodohkan dan benar – salah. Setiap jawaban benar diberi skor 1 poin, sehingga skor maksimal yang dapat diraih adalah 10. Selanjutnya skor tersebut dikonversi menjadi skala 100 untuk mendapatkan nilai akhir. (lihat kisi-kisi instrumen tes membaca pada lampiran 5). Untuk mengklasifikasikan perolehan nilai rata-rata yang didapat, penulis menggunakan interpretasi pedoman penilaian konversi skala 5 (Nurgiyantoro, 2001:399).

E. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FPBS UPI semester III tahun ajaran 2011/2012, sedangkan untuk sampelnya penulis menggunakan sampel random dengan cara melempar koin Rp 500, dimana angka 500 sebagai kelas A dan gambar garuda sebagai kelas B. Setelah dilakukan pelemparan koin, muncul angka 500. Dengan demikian,

mahasiswa semester III angkatan 2010 kelas A yang berjumlah 30 orang terpilih sebagai sampel penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Dalam mengolah dan menganalisis data, penulis menggunakan teknik-teknik berikut ini:

1) Teknik Dokumentasi

Data hasil tes pengukuran variabel X (daya konsentrasi) dan variabel Y (kemampuan membaca teks bahasa Jerman) dikumpulkan dan kemudian diolah.

2) Teknik Analisis Statistik

Setelah data dari kedua variabel terkumpul, terlebih dahulu penulis melakukan uji persyaratan analisis yang meliputi:

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian valid atau tidak. Dalam penelitian ini, instrumen tes kemampuan membaca diambil dari instrumen yang sudah baku sehingga diasumsikan bahwa validitasnya sudah teruji. Untuk mengukur tingkat daya konsentrasi mahasiswa, penulis menggunakan instrumen angket yang berbentuk *Self report*. Dalam perumusan angket tersebut, penulis dibantu oleh pihak Layanan Bimbingan Konseling (LBK) Universitas Pendidikan Indonesia. Karena instrumen ini bukan merupakan instrumen yang telah baku, maka penulis melakukan uji coba di kelas yang tidak dijadikan sampel serta menganalisis butir soal untuk menguji validitas angket tersebut.

Untuk mengukur validitas butir pernyataan, penulis menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* pada taraf signifikansi 5%. Kriteria uji validitas, yaitu apabila harga r_{hitung} lebih besar daripada harga r_{tabel} , maka butir pernyataan tersebut valid. Sebaliknya jika harga r_{hitung} lebih kecil daripada harga r_{tabel} , maka butir pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid (gugur).

Berdasarkan hasil uji validitas pada instrumen angket konsentrasi membaca yang berjumlah 25 butir pernyataan, 22 butir pernyataan dinyatakan valid dan 3 butir dinyatakan tidak valid (gugur). Butir pernyataan yang dinyatakan valid yaitu nomor 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24 dan 25, sedangkan butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid (gugur) adalah nomor 1, 11 dan 15. Ringkasan hasil uji validitas dapat dilihat pada lampiran 1.

Selain itu untuk menguji tingkat pemahaman membaca teks bahasa Jerman, penulis menggunakan instrumen yang diambil dari buku *Berliner Platz 3*, sehingga diasumsikan bahwa bahan diambil dari buku pelajaran bahasa Jerman yang sudah baku dan teruji validitas serta reliabilitasnya yang diterbitkan oleh penerbit dari Jerman dan sudah sesuai dengan standar *Niveau B1*.

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka data tersebut normal

Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka data tersebut tidak normal

3. Uji Homogenitas Variansi Variabel X dan Y

Uji homogenitas data digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini homogen atau tidak.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka kedua varians tidak homogen

Jika, $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka kedua varians homogen

4. Uji Linearitas dan Keberartian Regresi

Uji linearitas dan keberartian regresi bertujuan untuk mengetahui linear tidaknya persamaan regresi yang diperoleh dari kedua variabel yang diteliti.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka tidak linier

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka linier

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini meliputi:

a. Teknik Korelasi (*Pearson Product Moment*)

Teknik korelasi adalah teknik yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Untuk mencari seberapa besar hubungan kedua variabel tersebut dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$r = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Untuk menginterpretasi nilai r dapat menggunakan tabel koefisien korelasi seperti yang tercantum dalam Riduwan (2010 : 228)

Tabel 3.3

Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

b. Kontribusi Variabel X terhadap Y

Besar kecilnya kontribusi variabel X (daya konsentrasi) terhadap variabel Y (kemampuan membaca teks bahasa Jerman) dapat diketahui dengan cara menghitung Koefisien Determinasi:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : besarnya koefisien determinasi

r : koefisien korelasi

G. Hipotesis Statistik

H_0 : $r_{xy} = 0$, maka tidak terdapat hubungan

H_1 : $r_{xy} \neq 0$, maka terdapat hubungan

Hipotesis H_0 diterima apabila tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y, namun apabila terdapat hubungan yang

signifikan antara variabel X dan variabel Y, maka hipotesis H_0 ditolak. Dengan demikian hipotesis H_1 atau hipotesis alternatif diterima.

